



# W a r t a SanMaRe



**Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya**

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

## JADWAL MISA

### Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

### Hari Sabtu :

17.00 WIB

### Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

### Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

### Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

## PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Sylvester Nong, Pr.

## PELAYANAN MISA REQUIEM

### DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.  
Hubungi Sekretariat Paroki.



### Website:

[www.parokibintarojaya.id](http://www.parokibintarojaya.id)



### Instagram

@parokibintarojaya



### Facebook Group:

SanMaReBintaroJaya

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:  
[komsos@parokiSanMaRe.or.id](mailto:komsos@parokiSanMaRe.or.id)

02 Februari 2020

Tahun XI – No.05

## Pesta Yesus Dipersembahkan di Bait Allah Sepenuhnya Diabdikan bagi Allah



Yesus dipersembahkan di Bait Allah jatuh pada 2 Februari dan merayakan sebuah peristiwa awal dalam kehidupan Yesus. Dalam Gereja Katolik Ritus Latin, Persembahan tersebut merupakan Peristiwa Bahagia keempat dalam Doa Rosario. Sebagai keluarga Yahudi, Keluarga Kudus sangat patuh akan adat kebiasaan saleh sebagaimana ditulis dalam Hukum Taurat.

Kalau kita rayakan kelahiran Yesus di tanggal 25 Desember, maka hari pentahiran bagi Ibu yang melahirkan anak adalah 40 hari sesudah bersalin. Dan ini jatuh tanggal 2 Februari. Bersama itu pula, anak yang dilahirkan dibawa ke Kenisah untuk dipersembahkan kepada Allah.

Apa makna dari peristiwa Yesus dipersembahkan ke Bait Allah ini? Sejatinya bukan sekadar mengikuti perintah agama tetapi mengandung makna bahwa hidup Yesus seluruhnya dipersembahkan dan diabdikan bagi Allah. Hidupnya juga diabdikan bagi penebusan manusia dan penyelamatan dunia.



Kisah Yesus dipersembahkan di Bait Allah membawa kita pada satu pertanyaan: apa yang telah, sedang, dan akan kita persembahkan kepada Tuhan? Tentu bukan bahan-bahan persembahan, atau materi, tetapi lebih-lebih adalah persembahan diri kita seutuhnya kepada Tuhan.

Jangan menjadi orang Kristen yang setengah-setengah, tetapi harus menjadi pengikut Kristus yang seutuhnya. Jangan menjadi orang tua dan pasangan suami isteri yang setengah-setengah, tetapi harus seutuhnya saling mengasihi dan melayani. Jangan menjadi imam, suster, bruder, atau biarawan-biarawati yang setengah-setengah, tetapi harus mempersembahkan hidup, karya, dan pelayanan seutuhnya.

Semoga kita sungguh dapat menghayati panggilan hidup kita masing-masing dengan sepenuh hati.

*Bapa, ajarilah aku agar dapat mempersembahkan kepada-Mu hanya yang terbaik dari padaku, seluruh usaha, seluruh karya, dan pelayananku dari panggilan hidup yang ku jalani. Amin.\*\*\**

Disiapkan dari berbagai sumber oleh: Wastu Pradhana

GERAKAN PEDULI UMAT BERKARUNIA KHUSUS  
AMALKAN PANCASILA  
KITA ADIL BANGSA SEJAHTERA

**MISA UMAT BERKARUNIA KHUSUS**

**AKU DATANG  
UNTUK MENJADI  
SAHABATMU**

Dipimpin oleh:  
**RD Kristoforus Lucky Nikasius**

GEREJA  
SANTA MARIA REGINA  
BINTARO JAYA

Sabtu, 15 Februari 2020  
Pkl.15:00

## Mengenal Mitra Uskup

Mitra adalah sejenis tutup kepala yang kini dikenal sebagai kopiah upacara para uskup dan sejumlah abas tertentu dalam agama Kristen tradisional. Mitra dapat dikenakan uskup pada berbagai upacara liturgi yang penting. Pada prinsipnya mitra dikenakan uskup saat duduk, saat menyampaikan homili, saat menyambut atau menyapa umat, saat berbicara kepada umat, saat menyampaikan ajakan untuk berdoa, kecuali bila sesaat sesudahnya ia harus melepasnya (untuk doa-doa tertentu); saat memberikan berkat meriah kepada umat, saat menerima sakramen, dan saat berjalan dalam prosesi.



Uskup tidak mengenakan mitra: selama ritus pembuka, doa pembuka, doa persembahan, dan doa sesudah komuni; selama doa umat, doa syukur agung, pembacaan injil, nyanyian yang dilagukan sambil berdiri, prosesi sakramen mahakudus; juga saat sakramen mahakudus ditakhtakan. Uskup tidak perlu menggunakan mitra dan tongkat saat ia berjalan dari satu tempat ke tempat lain yang dekat. Untuk mudahnya, mitra bisa dianalogikan dengan mahkota seorang raja.

Mitra bagi seorang Uskup, makna dan kegunaannya kurang lebih sama dengan mahkota bagi seorang raja. Mitra berbentuk “kopiah tinggi”, terdiri atas dua bagian kembar yang disatukan dengan jahitan pada kedua sisi. Bagian belakang mitra dilengkapi dengan dua pita lebar yang menjuntai ke punggung.

Seturut tradisi dalam Gereja Katolik, ada 3 macam Mitra Uskup:

- **Mitra Simplex.** Ini adalah mitra yang paling sederhana. Terbuat dari kain linen atau sutera putih polos tanpa hiasan apa pun. Biasanya dikenakan saat Uskup berkonselebrasi ataupun saat Misa Arwah.
- **Mitra Auriphrygiata/ Semi Preciosa** Mitra yang terbuat dari kain emas, atau kain sutera putih dengan pita lebar bersulamkan benang emas atau perak. Mitra jenis ini yang paling banyak dipakai para Uskup di Indonesia.
- **Mitra Preciosa** adalah mitra yang indah dan berharga. Seringkali memakai benang emas atau perak, dilengkapi juga dengan batu permata. Biasanya dikenakan pada hari-hari Minggu dan hari-hari raya.

Sesuai dengan analogi mahkota seorang raja, Mitra dikenakan Uskup saat ia berhadapan dengan rakyatnya (saat duduk, menyampaikan homili, menyambut, menyapa atau berbicara kepada umat, menyampaikan ajakan untuk berdoa, kecuali bila sesaat sesudahnya ia harus melepasnya [untuk doa-doa tertentu], saat memberikan berkat meriah kepada umat, menerima sakramen, saat berjalan dalam prosesi. Uskup tidak mengenakan Mitra saat berhadapan dengan Tuhan (saat berdoa, memimpin doa, atau saat Tuhan hadir dalam rupa Sakramen Mahakudus).

Seturut tradisi, lambang Uskup biasanya ditempatkan di ujung bawah kedua pita besar di bagian belakang mitra. Meskipun cukup banyak juga yang menempatkan lambang Uskup di bagian depan mitra.

Tongkat dipakai uskup hanya dalam wilayah keuskupannya. Uskup tamu yang memimpin suatu upacara agung, atas perkenan uskup diosesan setempat, dapat juga memakai tongkat. Saat beberapa uskup hadir dalam suatu upacara, hanya satu uskup pemimpin upacara yang memakai tongkat. (Bdk. CE 59).\*\*

## Perayaan Natal dan Dialog Guru dan Dosen Katolik se-KAJ Menerapkan Spiritualitas Inkarnasi dalam Pendidikan

Sudah beberapa tahun ini Bapa Kardinal Suharyo menunjukkan perhatian yang sangat besar kepada insan pendidikan, yaitu guru-guru dan dosen-dosen Katolik yang berkarya di lembaga pendidikan non katolik.

Wujud perhatian tersebut diungkapkan dengan mengajak para guru-guru dan dosen-dosen se KAJ yang berkarya di lembaga pendidikan non katolik merayakan Natal bersama dan berdialog untuk menyerap aspirasi dari guru-guru dan dosen-dosen sekaligus bapak Uskup Kardinal memberikan butir-butir pemikiran untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang sesuai dengan arah dasar KAJ.



Acara Natal dan Dialog kali ini diselenggarakan pada hari Minggu, 26 Januari 2020 bertempat di Aula Sekolah SMA Katolik Tarakanita 2, Pluit, Jakarta Utara. Peserta yang hadir kurang lebih 600 orang dari seluruh paroki se KAJ. Paroki kita Bintaro Jaya diwakili oleh ibu Yani da Lopez sebagai ketua Sie Pendidikan, ibu Agnes Sadono dosen di Sekolah Tinggi Interstudi, dan ibu Sri Mardinah guru di Sekolah Luar Biasa Negeri 5, Jakarta.

Acara diawali dengan Misa pada jam 09.00, dan setelah itu Bapa Kardinal mengajak peserta berdialog seputar pelayanan di lembaga pendidikan non katolik. Dijabarkan oleh Bapa Kardinal bahwa pelayanan di lembaga non-katolik harus mempunyai spiritualitas inkarnasi. Artinya, Kehendak Allah itu harus kita cari dalam setiap sejarah manusia. Dalam perjanjian lama, sejarah manusia mulai dari dosa struktural hingga terbitlah 10 perintah Allah. Dari sejarah dosa manusia ini, para pendidik diharapkan bisa menerapkan perintah moral tersebut kepada anak didik untuk berbuat dan berakhlak baik dengan standar moral yang harus diperjuangkan.

Allah telah mengubah dunia yang awalnya *chaos* (kacau balau) menjadi jagad raya yang baru dengan hukum Kasih Nya. Dengan profesi sebagai guru, dosen di pendidikan non katolik berarti mengambil bagian dari misi yang dipercayakan membantu siapapun untuk memperbaiki kehidupan yang kacau balau menuju ke kehidupan yang terang (teratur). Para pendidik maupun tenaga yang bekerja di lembaga pendidikan dituntut bukan mengejar keberhasilan semata melainkan kesetiaan dalam melayani.

Acara Natal & Dialog diakhiri dengan makan bersama dan foto bersama dengan bapak Uskup Kardinal. Kami merasa senang bisa bertatap muka dan berdialog dengan bapak Uskup Kardinal dan termotivasi atas pesan dan kesan yang disampaikan sebagai bekal pelayanan kami.

**Para insan pendidikan yang ingin bergabung di komunitas pendidikan SanMaRe bisa menghubungi kontak Ibu Yani da Lopez di 0811820942 / 08119290097**

## Masih Adakah Sikap Adil tanpa Pamrih?

*"Bertolong-tolonglah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus. Sebab kalau seorang menyangka, bahwa ia berarti, padahal ia sama sekali tidak berarti, ia menipu dirinya sendiri. Baiklah tiap-tiap orang menguji pekerjaannya sendiri; maka ia boleh bermegah melihat keadaannya sendiri dan bukan melihat keadaan orang lain. Sebab tiap-tiap orang akan memikul tanggungannya sendiri."*

**Galatia 6:2-5**

Di zaman sekarang, ternyata masih banyak manusia yang merasa bahwa hanya dirinya dan kelompoknya saja yang berhak hidup di muka bumi ini. Mereka beranggapan bahwa orang lain yang tidak setara dengan dirinya dianggap lawan dan bukan kawan. Banyak juga manusia yang melakukan kebaikan terhadap sesamanya, hanya karena mengharapkan balasan dalam bentuk uang atau hadiah.



Bersikap adil dengan benar bukan merupakan sebuah perbuatan yang sukar, namun juga menjadi tantangan yang besar. Tidak sulit untuk membuktikan hal ini. Sebagai contoh, tengoklah keluarga-keluarga di sekitar kita. Masih banyak orang tua yang menggelontor anak-anak mereka dengan materi sebagai bentuk rasa *"adil dan kasih sayang"*, tetapi tanpa peraturan dan teguran. Semua permintaan anak selalu dipenuhi, dengan syarat harus mengikuti kemauan orang tua atau berprestasi di sekolah. Berprestasi adalah hal yang baik, tetapi jika diberikan embel-embel hadiah/ kompensasi, ini menjadi budaya yang tidak baik, tidak ada motivasi dari diri sendiri.

Dalam dunia kerja dan pemerintahan, masih banyak manusia yang berlaku tidak adil terhadap sesamanya dan memegang prinsip kesukuan, agama dan golongan. Ada yang masih memegang prinsip dan cara-cara lama, seperti jika tidak mengikuti arahan pimpinan/ bos tidak diberikan kompensasi (kenaikan gaji, bonus, fasilitas lainnya), penilaian prestasi kerja yang tidak objektif, masih berdasarkan *like or dislike*, pemberian fee/ komisi agar proyek/ pekerjaan/ hubungan bisnis dapat berjalan dengan lancar, meskipun belum ada realisasinya.

Hal ini terjadi lantaran ada sikap angkuh dan sikap egois yang kita tonjolkan saat kita memiliki kuasa atau wewenang posisi jabatan untuk melakukan sesuatu hal. Bahkan, kuasa atau wewenang yang diberikan disalahgunakan untuk kepentingan diri sendiri tanpa pernah berpikir bahwa tindakan itu melanggar aturan dan merugikan orang lain.

Bertindak adil dan mengasihi sesama manusia tanpa memandang latar belakang adalah perintah Tuhan Nya. Jangan pernah memiliki orientasi yang salah tentang bagaimana bertindak adil dan mengasihi sesama manusia.

*"Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Allah," dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya." 1 Yohanes 5:2*

## ✠ JADWAL LITURGI ✠

<p><b>Hari Minggu Biasa V, 09 Februari 2020</b>  <b>Bacaan:</b> Yes. 58:7-10; Mzm. 112:4-5,6-7,8a,9; 1Kor. 2:1-5; Mat. 5:13-16  <b>Saran Nyanyian:</b> PS 324, 544, 545, 549, 683, 694, 859, 955</p>	<p><b>Hari Minggu Biasa VI, 16 Februari 2020</b>  <b>Bacaan:</b> Sir. 15:15-20; Mzm. 119:1-2,4-5,17-18,33-34; 1Kor. 2:6-10; Mat. 5:17-37  <b>Saran Nyanyian:</b> PS 326, 364, 368, 376, 585, 603, 657, 684, 852, 952</p>
<p><b>Sabtu, 08 Februari pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan PUA:</b> St. Albertus Agung  <b>Pemazmur:</b> Leo Hubertus Dimas Avianto  <b>Putra/i Altar:</b> Aurelia Anindita Herputri, Jose Marie Pereira, Matthew James Pereira, Antonius William Jonathan, Christopher Ray Halim, Chloe Mikaela Wicaksono, Chiara Gabrielle Wicaksono, Rafaella Putri Utama, Gabriella Fawnia Santosa, Noel Ruben Guido Sagala  <b>Prodiakon:</b> Ramlan Aloisius Sembiring, Joan Daisy Marisa, Johanes Medy Yudohutomo, David Sabariman Prajitno, RM Soedjono Respati, Albertus Agus Sancoko, Arden Andreas Barus, Gatot Kusumo Atmojo, Marjono Suwargo, Yohanes Agus Munandar, Harianto Kusnadi, Stevanus Adhitia Budhi, Erlын Wiranata Imam, Effie J A Soekotjo, Constantin Reenaldo Fhadin, Andrea Gita Trisnawati</p>	<p><b>Sabtu, 15 Februari pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan PUA:</b> St. Fransiskus Xaverius  <b>Pemazmur:</b> Josephine Isabel Varella  <b>Putra/i Altar:</b> Gabriela Putri, Theresia Aurora, Awina Resi Cristi Br Pinem, Gregoria Galina Gaea, Karel Charlie Nikola, Jonathan Matthew Wolanski, Ferdinand Harly Kusnadi, J.B. Marcell Wibawanto, Andreas Alfredo Suryana, Ivana Aurelia, Teresa Amaris Arlene Tanjung, Maria Emmanuela Kristina  <b>Prodiakon:</b> Rusticus Hesthi Sambodo, Maria Valeria Kartati, Arimurti Kusuma, Elisabeth Indarsiah, Benedictus Hartonadi, Alexander Bambang Ambono, Albertus Sugianto Supriadi, Florentina Ratna Supeni H., Lily Irene Tantra, Wahid Gunawan, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Tarcisia Julianti Setiadi, Rudy Yohanes Maria ST, Maria Regina Karmini, Johannes Djoenaedy Hadi, Diana Deisy Salem</p>
<p><b>Minggu, 09 Februari pukul: 06.30</b>  <b>Koor dan PUA:</b> St. Thomas Rasul  <b>Pemazmur :</b> Margaretha Sandy  <b>Putra/i Altar:</b> Elisabeth Bertine Annalicia K., Michael Cathney, Christian Wisanggeni, Kresentia Febriona Winanda Fajaryani, Leger Wisnu Kawentar Putra Nugroho, Willhelmus Wisnu Wibawa, Alexius Gabriel Batti, Jonathan Mario Salem Salindeho, Dorothea Bening Larasati, Agatha Pearlyana Stefani, Albertus Ruby Wednesday Nata, Maria Caroline Itu Leba  <b>Prodiakon:</b> Agustinus Uki Kurmianto, Athanasius BS Pramono, Metty Suprapti, Yosep Yendi, Vincentia Ventje Restutuani, Stepanus Yohanes Sumarja, Petrus Lazarus Mardjono, Ety Widjaja, Chrys RN Sinulingga, A. Himawan, Cynthia Catharina, Helfina Martini T., Ping Julianto Widjaja</p>	<p><b>Minggu, 16 Februari pukul: 06.30</b>  <b>Koor dan PUA:</b> Sta. Regina  <b>Pemazmur :</b> Brandon Matthew  <b>Putra/i Altar:</b> Benedictus Sebastian Pratomo S., Rafael Marcellus Gilang S., Alexandra Ashley Soeterdy, Jennifer Patricia Wibowo, Gabriel Kent Pasaribu, Alexandre P. R. Kotambunan, FX Nitra Dwi Bagaskara, Maria Elisabeth Alta Dantiana Husada, Abraham Arindra Sarwonawadya  <b>Prodiakon:</b> Benedictus Bambang Erwin, Albertus Magnus Bongo, Alfonsus Haryanto, Floribertus Rismantoro, Lucas Hanifa Natahusada, Yadi Djuhandi, Soehartono D.S., Heru Sugeng Listiono, Ramlan Aloisius Sembiring, Joan Daisy Marisa, Johanes Medy Yudohutomo, David Sabariman Prajitno, RM Soedjono Respati</p>
<p><b>Minggu, 09 Februari pukul: 09.00</b>  <b>Koor dan PUA:</b> PSA WILAYAH 4  <b>Pemazmur :</b> Christa/ Koor PSA  <b>Putra/i Altar:</b> Theresia Aurora, Gregoria Galina</p>	<p><b>Minggu, 16 Februari pukul: 09.00</b>  <b>Koor dan PUA:</b> RICCI 2 - SD &amp; St. Theodorus  <b>Pemazmur :</b> Mikaela  <b>Putra/i Altar:</b> Aurelia Anindita Herputri, Jose</p>

Ghaea, Freesia Katrinka, Ferdinand Harly Kusnadi, Maria Seraphine Marvella, Maria Marcella Dwi Oliviani, Angelica Marchia P., Timotius Patrick Lie Leonard, Billie, J.B. Marcell Wibawanto, Bryan Valentino H., Bonifasius Theofilus Boas

**Prodiakon:** Dwiardi Sugeng Sutanto, Stepanus B. Dora, Petrus DS Santoso, Petrus DS Santoso, Florius Dominicus Riberu, Sutikno Siswojo, Ananias Arief Gazali, Agnes Stephani Sri Kamartih, Agnes A. Sayan Rampisela, Daniel Bala Batti, Hesti Purbaningsih, Royandi Ernestus DP., Yustinus F. Irjayanto, Victor Toto Sudytio, Stefanus Ridwan Ruswati, Paulus Jusuf Ari Susetio, Linggarwati Ibrahim, Rudy Andriyanto, Krisnawan Budiprasoyo, Agnes Bertha Tabarani, Didi Hartanto, I.Y. Supriyanto, Saras Damai Susetyo, Veronica Diana Irawati, Stefanus Hendarto, Paula Maria Chandra

Marie Pereira, Matthew James Pereira, Antonius William Jonathan, Christopher Ray Halim, Chloe Mikaela Wicaksono, Chiara Gabrielle Wicaksono, Noel Ruben Guido Sagala, Maria Hielda Adventya, Gabriella Fawnia Santosa

**Prodiakon:** Albertus Agus Sancoko, Arden Andreas Barus, Gatot Kusumo Atmojo, Marjono Suwargo, Yohanes Agus Munandar, Harianto Kusnadi, Stevanus Adhitha Budhi, Philipus Tambunan, Erlyn Wiranata Imam, Effie J A Soekotjo, Constantin Reenaldo Fhadin, Andrea Gita Trisnawati, Agustinus Uki Kurmianto, Athanasius BS Pramono, George Pangemanan, Metty Suprapti, Yosep Yendi, Vincentia Ventje Restutuani, Stepanus Yohanes Sumarja, Petrus Lazarus Mardjono, Etty Widjaja, Chrys RN Sinulingga, A. Himawan, Cynthia Catharina, Helfina Martini T., Ping Julianto Widjaja

**Minggu, 09 Februari pukul: 17.00**

**Koor dan PUA:** Sta. Beatrix

**Pemazmur:** Grace

**Putra/I Altar:** Maximilian Ernesto Toda, Edward Verian Grasa Toda, Marco Benedictus Tirtaatmadja, Tim Valentino Lakusa, Alexander Kevin Pratama, Rafael Yosua Dwitama, Aurelia Evelline Claudia Nggala, Veronika Agna Permatasari, Bartholomeus Nicholas Ananta Haryono, Saka Winatama, Gregorius Tobias Parikesit, Fridolin Oktafandy Rahardjo

**Prodiakon:** Etmundus Giri Handana, Bernadette Aylina Kartika W, Aloysius Eko Prihadi, Agustinus Fadjar AS., Didik Wiryawan AP., Joseph Saly Listiyadi, Emmanuel Adi Sepiarso, Venantius Tri Handoko, Okky Djuandi Sentana, Leonardo Barlian Megasandi, Emil Syah Putra BP, Bernadetha Suwartini, Alexander Nuryanto, Agustono Widjaja, Fifi Amaliawaty, Kamilus Arifin, Thomas Erwin Kurniawan, Yosep Erijanto, T. Rudy Hendrawan

**Minggu, 16 Februari pukul: 17.00**

**Koor dan PUA:** Sta. Yosephine Bakhita

**Pemazmur:** Giacinta Maretha Prita Pradita

**Putra/I Altar:** Estevania N., Andreas Charlos Marbun, Sesilia Nursaimah Marbun, Ferdy, Yohana Sheila Renata, Dorothea Bening Larasati, Elisabeth Bertine Annalicia K., Havier Ahara Awighna Murti, Maria Equiena Teitha Putri, Dorothea Oktafanya Aurora P., Kresentia Febriona Winanda F, Yohana Fransiska Sofie Perwita

**Prodiakon:** Yuliana Yelly, Dwiardi Sugeng Sutanto, Stepanus B. Dora, Petrus DS Santoso, Dini Ariani Indrawati, Florius Dominicus Riberu, Sutikno Siswojo, Ananias Arief Gazali, Agnes Stephani Sri Kamartih, Agnes A. Sayan Rampisela, Daniel Bala Batti, Hesti Purbaningsih, Royandi Ernestus DP., Yustinus F. Irjayanto, Victor Toto Sudytio, Stefanus Ridwan Ruswati, Paulus Jusuf Ari Susetio, Linggarwati Ibrahim, F.X. Margiono



**Seminar Bersama**

**Romo T.A.M. Rochadi Widagdo Pr.**

**tema:**

**Jangan takut, Aku menyertaimu sampai akhir jaman**  
(Matius 28:20)

**tempat: Aula Gereja SanMare Paroki Bintaro Jaya**

**tanggal: 15 Februari 2020 pukul: 09.00 - 14.00**

**Penyelenggara: Warga Senior (Warsen) SanMare Paroki Bintaro Jaya**

## ☞ PENGUMUMAN ☜

1. PDKK mengundang Bapak/Ibu untuk **mendengarkan firman Tuhan** pada Kamis, 5 Februari pukul 10.00. di Aula SanMaRe dengan pembicara Romo Lucky Nikasius Pr.
2. Seksi Kesehatan dan poliklinik SanmaRe akan **memperingati Hari Orang Sakit Sedunia** dalam misa kudus pada tanggal 08 Februari 2020 pukul 17.00 di gereja, dengan acara khusus sakramen perminyakan, pemberian goody bag, pemeriksaan kesehatan dan lab. Bagi umat yang membutuhkan pelayanan tersebut dapat mendaftar ke sekretariat paroki.
3. **Survei online SanMaRe Peduli Sampah**: Dalam rangka Hari Peduli Sampah Nasional, Sie. Lingkungan Hidup SanMaRe mengadakan survei online, partisipasi bapak dan ibu sangat berarti dan kami nantikan s/d 9 Februari 2020.

Link survei bisa diakses melalui website parokibintarojaya.id atau melalui aplikasi berbasis Android SanMaReKu <https://bit.ly/37DIkCW>

4. Mohon partisipasi umat Paroki Bintaro Jaya dalam mempersiapkan data umat, untuk membantu kelancaran dalam **pemutakhiran data umat katolik** di setiap lingkungan yang akan dilakukan pada Januari sampai Maret. Database umat katolik yang valid akan sangat membantu paroki dan lingkungan di dalam meningkatkan pelayanan umat yang berbasis pada data.
5. **Doa Kerahiman Illahi** diadakan setiap hari Jum'at pukul 14.45 – 16.00 di Kapel SanMaRe. Umat yang ingin bergabung dapat datang langsung untuk mendoakan sanak saudara yang sakit dan jiwa-jiwa di api penyucian.

6. Gereja sebagai bait Allah patut untuk kita jaga bersama kebersihannya. Umat dimohon untuk tidak meninggalkan sampah apapun di laci bangku/di dalam gereja dan sekitarnya. Menjaga kebersihan gereja merupakan bentuk nyata kepedulian dan cinta kita pada Tuhan. Mari bersama mewujudkan semangat **gerejaku, rumahku, tanggung jawabku.**

SEKSI KESEHATAN  
GEREJA SANTA MARIA REGINA - BINTARO JAYA

SEMINAR & WORKSHOP

**PENANGANAN DAN PERTOLONGAN PERTAMA KORBAN SERANGAN JANTUNG**

*Basic Life Support (Non Trauma)*

TEMPAT TERBATASI!

SEMINAR MENGENAL TANDA-TANDA SERANGAN JANTUNG

**7 MARET 2020** SEMINAR: 09:00 - 12:00  
WORKSHOP: 13:00 - 16:00

**MODUL PELATIHAN**

- CARA MENGENALI KORBAN SERANGAN JANTUNG DAN STROKE
- CARA MELAKUKAN CPR (DEWASA/ANAK/BAYI)
- PENGGUNAAN AUTOMATE EXTERNAL DEFIBRILLATOR (AED)
- PERTOLONGAN KORBAN TERSEDAK
- KERACUNAN
- BAHAYA LISTRIK
- BAHAYA DEHIDRASI UNTUK PENGGIAT OLAHRAGA

dr.A. SARI SRI MUMPUNI, Sp.JP(k)

IVAN MULIADI  
EMERGENCY MEDICAL FACILITATOR

SEMILAR: Rp 20.007,-  
SEMINAR + WORKSHOP: Rp 250.007,-  
(Sertifikat 1 Tahun oleh SIAGA & AGD 118)  
BCA 4740320004 a.n. PGDP SanMaRe

INFORMASI LEBIH LANJUT:  
0856-229-0622 (LELY)  
0856-184-7588 (MURNI)

SCAN KODE QR INI UNTUK REGISTRASI

FASILITATOR OLEH: SIAGA SERTIFIKASI OLEH: 118